

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan penghindaran pajak yang tidak ilegal, yaitu tindakan mengambil keuntungan pada kesempatan yang ada dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi kewajiban pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance*, *leverage*, *return on assets* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 65 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini *corporate governance* diproksikan dengan dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional, *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dan *return on assets*. Untuk *tax avoidance* menggunakan 2 (dua) proksi yaitu *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Effective Tax Rate* (ETR). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner. Hasil penelitian ini menemukan bahwa proporsi kepemilikan institusional menunjukkan arah negatif dan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*, dewan direksi menunjukkan arah negatif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*, dewan komisaris menunjukkan arah positif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*, komite audit menunjukkan arah negatif dan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*, dan *return on assets* menunjukkan arah positif dan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : *Corporate governance*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, *Return On assets*, *Tax Avoidance*, *Cash Effective Tax Rate* (CETR), *Effective Tax Rate* (ETR)